



台灣佛教慈濟基金會 印尼分會
YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN 2023





“Cinta kasih dapat menciptakan keharmonisan di masyarakat”

~Master Cheng Yen~

LAPORAN TAHUNAN 2023

Tim Pengarah : Liu Su Mei, Franky O. Widjaja, Sugianto Kusuma
Tim Perencana : Andre Zulman, Hadi Pranoto, Suriadi
Ketua Pelaksana : Hadi Pranoto
Penulis : Bakron, Khusnul Khotimah
Editor Foto : Arimami SA., Anand Yahya
Desain & Tata Letak : Siladhamo Mulyono
Data : Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Diterbitkan oleh : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia

DAFTAR ISI

04 TENTANG TZU CHI

05 VISI DAN MISI TZU CHI

06 SUSTANABLE DEVELOPMENT GOAL (SDGs)

Suatu Rencana Aksi Global Guna Mengakhiri Kemiskinan, Mengurangi Kesenjangan, dan Melindungi Lingkungan

07 KATA PENGANTAR

Ketua dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia

10 KILAS BALIK TZU CHI INDONESIA 2023

22 MISI AMAL

Kisah: Berkat Implat Koklea, Noel Kini Bisa Mendengar
Kaki Prostetik Membuat Hari-hari Siti Jadi Lebih Baik
Bedah Rumah Tzu Chi di Pegangsaan
Tiga Jembatan Sejuta Harapan

26 MISI KESEHATAN

Kisah: Presiden Joko Widodo: "Kalau Sakit ke Tzu Chi Hospital Saja"
Membawa Harapan Baru di Dunia Kesehatan
Transplantasi Sel Punca Pertama di Tzu Chi Hospital
Hut Ke-15 Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi
Baksos Tzu Chi di Pesantren Nurul Iman

34 MISI PENDIDIKAN

Kisah: Renovasi Gedung Sekolah Pascagempa Cianjur
Mengunjungi Hualien dan Bertemu Master Cheng Yen
Dua Dekade Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi
Data Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi
Kennet, Siswa Berprestasi Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi

42 MISI BUDAYA HUMANIS

Kisah: Merayakan Waisak dengan Megah dan Khidmat
Perjalanan 30 Tahun yang Penuh Berkah
16 Tahun Perjalanan Cinta Kasih DAAI TV
ZSM Day, Menampilkan Kebenaran, Kebajikan, dan Keindahan

48 MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Kisah: Tanam Magrove, Aksi Nyata Atasi Perubahan Iklim
Depo Terbaru di Jakarta Pusat
Sebelas Tahun Depo Daur Ulang Titi Kuning
Berkawan Baik dengan Barang Daur Ulang Lewat Green Point

54 APRESIASI DAN PENGHARGAAN

56 DIREKTORI TZU CH



*Cinta kasih universal bagaikan sinar matahari musim semi,
menyinari setiap sudut yang gelap di dunia
~Master Cheng Yen~*

Yayasan Buddha Tzu Chi adalah sebuah NGO yang didirikan seorang biksuni, yaitu Master Cheng Yen, pada tahun 1966. Yayasan ini berpusat di Hualien, Taiwan dan telah tercatat sebagai salah satu International NGO oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Hingga saat ini, relawan Tzu Chi telah tersebar di 67 negara dan telah memberikan bantuan ke-133 negara tanpa memandang suku, bangsa, ras, dan agama.

Di awal pendiriannya, Master Cheng Yen mengajak 30 ibu rumah tangga untuk setiap hari menyisihkan 50 sen dari uang belanja mereka dan menabungkannya ke dalam celengan bambu untuk membantu sesama. Dana yang terkumpul kemudian digunakan untuk memberikan bantuan amal pada masyarakat miskin dan menderita. Master Cheng Yen mengajak para ibu rumah tangga ini untuk mengikrarkan niat baik setiap hari dan beramal dimulai dari dana kecil. Dengan semangat celengan bambu inilah misi amal Yayasan Buddha Tzu Chi dimulai, dan cinta kasih universal pun tersebar ke seluruh dunia.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang menjalankan aktivitasnya dengan mengedepankan prinsip cinta kasih universal. Di Indonesia, Yayasan Buddha Tzu Chi berdiri pada tahun 1993 dan hingga saat ini telah memiliki kantor perwakilan / penghubung di 19 kota di seluruh Indonesia.



Bentuk utama logo Tzu Chi berupa bunga teratai, yang melambangkan bahwa kita dapat menjadikan dunia lebih baik dengan menanam benih kebajikan. Hanya dengan benih, bunga dapat mekar dan berbuah. Sebuah dunia yang lebih baik dapat diciptakan dengan kebajikan dan pikiran yang murni.

Perahu melambangkan Tzu Chi mengemudikan sebuah perahu cinta kasih untuk menyelamatkan semua makhluk hidup dari penderitaan. Delapan kelopak melambangkan Delapan Ruas Jalan Mulia yang menjadi panduan bagi anggota Tzu Chi dalam melangkah.

Visi Tzu Chi

Menyucikan hati manusia, mewujudkan masyarakat aman dan tenteram, serta dunia terhindar dari bencana.

4 Misi Utama dan 8 Jejak Dharma Tzu Chi

1. Misi Amal

Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.

2. Misi Kesehatan

Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.

3. Misi Pendidikan

Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.

4. Misi Budaya Humanis

Menjernihkan batin manusia melalui media cetak, elektronik, dan internet dengan melandaskan budaya cinta kasih universal.

5. Bantuan Bencana Internasional

Memberikan bantuan bencana di berbagai negara dengan prinsip Langsung, Prioritas, Sesuai Kebutuhan, Menghargai, dan Cepat.

6. Donor Sumsum Tulang

Basis data donor sumsum tulang Tzu Chi menjadi basis data donor sumsum bagi etnis Tionghoa terbesar dunia.

7. Pelestarian Lingkungan

Mensosialisasikan pola hidup ramah lingkungan melalui kegiatan daur ulang, penanaman pohon, bervegetarian, dan lainnya.

8. Relawan Komunitas

Membangun jaringan relawan di setiap komunitas agar terbentuk sistem relawan dan bantuan yang tersebar di berbagai wilayah.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. SDGs dijalankan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau “No-one Left Behind”.

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dalam peranannya di sektor filantropi di Indonesia melalui misi kemanusiaan yang telah dilaksanakan selama ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tzu Chi berkomitmen mendukung pencapaian SDGs di Indonesia dengan melakukan integrasi melalui 5 tujuan, yakni dalam:



Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.



Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dan untuk semua usia.



Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, dan juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup untuk semua.



Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.



Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.



Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.



Liu Su Mei
Ketua Yayasan
Buddha Tzu Chi Indonesia

Tahun Bersejarah yang Patut Dikenang

Tahun 2023 dipenuhi banyak jalinan jodoh istimewa bagi Tzu Chi Indonesia. Bulan Juni, diadakan peresmian Tzu Chi Hospital oleh Presiden RI serta TIMA Global Forum. Bulan Agustus, diadakan peringatan 20 tahun Rusun Cinta Kasih, Sekolah Cinta Kasih, dan Rumah Sakit Cinta Kasih. Bulan September, peringatan 30 tahun Tzu Chi Indonesia. Di luar Taiwan, hanya Tzu Chi Indonesia yang memiliki lengkap empat badan misi. Tahun ini tentu menjadi tahun bersejarah yang patut dikenang. Sebagai insan Tzu Chi Indonesia, kita tentu merasa bangga.

Ada hari ini, kita harus bersyukur atas bimbingan Master Cheng Yen, para *Shifu*, serta para pimpinan empat badan misi Tzu Chi di Taiwan yang memimpin tim masing-masing untuk mengerahkan segala upaya demi membantu Tzu Chi Indonesia mewujudkan empat misi Tzu Chi.

Terima kasih kepada Bapak Eka Tjipta Widjaja yang berbudi luhur, mengizinkan *Shixiong* Franky O. Widjaja memimpin Grup Sinar Mas untuk membantu Tzu Chi, juga mengajak *Shixiong* Sugianto Kusuma untuk bergabung. Mereka berdua memberikan keteladanan secara nyata, saling percaya, dan saling menghormati sehingga menyentuh hati semua orang dan menggerakkan para pengusaha untuk turut bergabung di Tzu Chi. Dengan demikian, barulah ada Tzu Chi Indonesia seperti hari ini.

Ketika minum air, kita harus ingat sumbernya. Kita tidak boleh sombong atau angkuh, sebaliknya harus mengerti untuk menghargai dan bersyukur. Dengan demikian, barulah jalan Tzu Chi dapat terbentang luas dan panjang, barulah Tzu Chi dapat berkelanjutan.

Kita juga harus lebih berterima kasih kepada *Shixiong-Shijie* (relawan Tzu Chi) kita. Di balik pencapaian gemilang hari ini, betapa banyak *Shixiong-Shijie* yang bersumbangsih tanpa pamrih, berjuang terus-menerus hingga hari ini. Awalnya, kita tidak punya apa-apa. Dengan kondisi saat itu, kami yang hanya sekelompok ibu-ibu dari luar negeri dengan kendala bahasa, hanya berbekal niat baik yang sederhana, menerima bimbingan Master Cheng Yen, selangkah demi selangkah menjalankan misi amal di Indonesia, mengajak *Shixiong-Shijie* asal Indonesia untuk turut menjalankan misi, barulah kekuatan Bodhisatwa dapat terhimpun.

KILAS BALIK Tzu Chi Indonesia 2023

29 Januari

Perayaan Imlek Nasional 2023



Perayaan Imlek Nasional di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat dihadiri Presiden RI Joko Widodo. "Selamat Tahun Baru Imlek 2023, *Gong Xi Fat Cai*. Semoga Tuhan memberkati kita semua, dan semua berbahagia," kata Presiden Jokowi. Acara ini juga diisi dengan pentas kesenian dan budaya Tionghoa seperti barongsai, gambang kromong, coked, dan choir dari Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi. Dengan tema *Bersyukur, Bangkit, dan Maju Bersama*, acara ini juga menggandeng 700 UMKM untuk ikut berpartisipasi.

10 & 12 Februari

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-136



Tzu Chi bekerja sama dengan RS Metro Hospitals dan Polres Metro Tangerang Kota mengadakan baksos kesehatan dan berhasil melakukan operasi terhadap 158 pasien katarak, 2 pasien *pterygium*, 25 pasien hernia, 10 pasien minor GA, 33 pasien minor lokal, 8 pasien bibir sumbing, dan 40 pasien khitan.

20 & 21 Maret

Peresmian 3 Jembatan di Kab. Nias dan Nias Selatan

Relawan Tzu Chi Medan membangun tiga jembatan gantung di Nias, Sumatera Utara. Jembatan pertama dibangun di Kecamatan Idanagawo, dan menghubungkan tiga desa, Lawalawa Luo, Orahili, dan Hiliwato Gela. Jembatan kedua dibangun di Desa Bioti, Kec. Idanagawo, dan jembatan ketiga dibangun di Desa Hiliaurifa, Kab. Nias Selatan. Adanya tiga jembatan gantung ini sangat membantu anak-anak yang hendak bersekolah, serta para petani untuk mengangkut hasil panen.



14 Mei

Doa Bersama Waisak 2023

Sebanyak 1.500 relawan dan sukarelawan membentuk formasi 30 tahun Tzu Chi Indonesia saat mengikuti Doa Bersama Waisak di Aula Jing Si, Tzu Chi Center. Acara Waisak juga berlangsung di Bandung, Biak, Medan, Pekanbaru, Singkawang, Tg. Balai Karimun.



25 April

Bantuan Korban Kebakaran Muara Angke, Jakarta



Relawan komunitas *He Qi* Utara 1 membagikan bantuan bagi korban kebakaran pascakebakaran yang menghancurkan 219 rumah. Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono turut hadir membagikan paket bantuan. Walaupun kondisi sedang libur lebaran tidak menjadi hambatan bagi relawan Tzu Chi dalam bersumbangsih. Ada 27 orang relawan yang terlibat dalam kegiatan pembagian bantuan ini.

27 Mei

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-138



Untuk pertama kalinya baksos kesehatan diadakan di Tzu Chi Hospital. Baksos ini melayani 130 pasien katarak dan 6 pasien hernia.

14 Juni

Peresmian TzuChi Hospital oleh Presiden RI Joko Widodo



Presiden RI Joko Widodo meresmikan Tzu Chi Hospital di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Presiden juga menyampaikan apresiasinya usai berkeliling melihat beberapa fasilitas unggulan Tzu Chi Hospital. "Tentu kita ingin semuanya sehat, tapi kalau pas sakit, jangan keluar negeri. Pergi ke Rumah Sakit Tzu Chi Hospital saja," tegas presiden.

16 & 17 Juni

TIMA Global Forum 2023

Tahun ini TIMA Global Forum diadakan di Indonesia dengan 600 peserta yang merupakan tenaga kesehatan dari berbagai kota di Indonesia serta dari 9 negara. Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin hadir membuka acara dan menjadi pembicara utama dalam forum ini.



KILAS BALIK Tzu Chi Indonesia 2023

10 Juli

Aksi 1.000 Kantong Darah

Mengusung tema "Aksi 1.000 Kantong Darah", Tzu Chi Bandung mengadakan donor darah bersama PMI Kota Bandung. Dari bulan Januari-Juli 2023, Tzu Chi Bandung berhasil mengumpulkan 1.034 kantong darah.



10 Agustus

Bantuan Kebakaran di Pasar Kelurahan Singai Apit, Riau



Tzu Chi Pekanbaru salurkan bantuan berupa uang pemerhati dan 14 paket bantuan kepada warga korban kebakaran di Jl. Hang Tuah, Pasar Kelurahan Singai Apit, Kabupaten Siak, Riau.



16 & 17 September

Kamp 4 in 1 dan HUT Tzu Chi ke-30



Bertema *Mengenang Sejarah Perjalanan 30 Tahun Tzu Chi Indonesia*, Kamp 4 in 1 dilaksanakan di Aula Jing Si PIK dan dihadiri 750 relawan dari berbagai kota di Indonesia.



20 & 21 Oktober

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-140 di Padang



Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-140 di Padang berhasil melayani 75 pasien katarak, 22 *pterygium*, 21 bibir sumbing, 14 hernia, dan 27 bedah minor.



1 Oktober

Mengajar Calistung di Kampung Gubukan

Relawan Tzu Chi Surabaya mendampingi dan secara rutin mengajarkan Calistung (baca, tulis, hitung) kepada anak-anak Kampung Gubukan, Tandes, Surabaya.



20 & 21 Oktober

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke -141 di Makassar

Baksos kesehatan Tzu Chi ke-141 digelar di RS Pelamonia Makassar dengan mengobati total 208 pasien (hernia, bibir sumbing, minor lokal & GA, katarak, dan *pterygium*).



8 November

Penyaluran Bantuan Air di Pati, Jawa Tengah



Akibat kekeringan yang masih melanda Kabupaten Pati, Tzu Chi Cabang Sinar Mas di Pati menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 15 tangki air dengan kapasitas 8.500 liter per tangki. Bantuan ini untuk warga Desa Tondokerto dan Desa Mantingan, Kecamatan Jakenan.

1 Desember

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke -142 di Lampung



Sebanyak 269 pasien katarak, *pterygium*, hernia, benjolan, serta bibir sumbing berhasil ditangani dalam Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-142 yang diadakan di RS Budi Medika Lampung. Ini merupakan Baksos Kesehatan Tzu Chi keempat kalinya yang diadakan di Bumi Kalianda.



MISI AMAL

Cinta Kasih Universal Bagi Sesama

*“Membimbing yang Mampu untuk Membantu yang Tidak Mampu,
Menginspirasi yang Tidak Mampu untuk Bersumbangsih” (Master Cheng Yen)*

Menciptakan siklus kebaikan di tengah masyarakat, dimulai dari diri setiap orang. Orang mampu yang melihat penderitaan orang tidak mampu, akan timbul welas asih dan menyadari berkahnya sendiri. Mereka juga merasakan nikmatnya berbagi. Kebahagiaan dalam berbagi bukanlah hak istimewa orang kaya.

Kami percaya, mereka yang menerima bantuan juga memiliki kekuatan untuk berbagi, baik itu sekeping uang logam, sebuah uluran tangan, maupun sebuah doa tulus. Siklus cinta kasih inilah yang dapat menciptakan kehangatan di tengah masyarakat.

Kunjungan Panti Sosial

53 Panti, 2.791 jumlah penghuni, 973 relawan terlibat.



7 Pembangunan Jembatan

dan Fasilitas Olahraga di Bandung dan Medan dengan estimasi pengguna bantuan **3.430** orang



Program Bedah Rumah

41 rumah telah dibedah



125

Jumlah anggota keluarga bedah rumah



1.967 Keluarga/orang

Menerima bantuan biaya hidup.



623

Keluarga/orang Menerima manfaat bantuan lainnya.



828 Orang

Menerima bantuan biaya pengobatan.



2 Koklea

Untuk 2 orang.



1 Orang

Menerima bantuan kornea mata



2.165

Paket Bantuan kebakaran.



10.554

Paket Bantuan banjir.



74.112

Paket Bantuan hari raya keagamaan.



19.046

Paket Bantuan lainnya.



(Data Januari - Desember 2023)

Program Bebenah Kampung Tzu Chi

Sejak tahun 2008, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia melakukan Program Bebenah Kampung yang diawali dengan pembangunan 82 rumah warga di daerah Dadap, Kamal, Barat. Dengan slogan 3 S (Sehat Rumah, Sehat Ekonomi, Sehat Lingkungan), Tzu Chi berupaya mewujudkan rumah yang bersih, sehat, dan layak untuk warga kurang mampu.

Diharapkan setelah memiliki rumah yang lebih baik, kehidupan warga menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih maju perekonomiannya yang berdampak juga terhadap lingkungan yang lebih baik, sehat, aman, dan harmonis.

Dalam perjalanannya, program ini terus berlanjut tidak hanya di wilayah Jakarta, tetapi juga di berbagai kota-kota lainnya di Indonesia.

Bantuan Program Bebenah Kampung Tzu Chi 2006-2023

No	Wilayah	Jumlah Rumah (unit)
1	Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang,	703
2	Bandung	76
3	Medan	86
4	Padang	8
5	Palembang	18
6	Pekanbaru	2
7	Kepulauan Riau (Batam, Tanjung Balai Karimun, Selat Panjang, Tanjung Pinang)	11
8	Singkawang	3
9	Makassar	129
10	Lombok	29
11	Manado	7
12	Biak	1
13	Pontianak	228
14	Tzu Chi Sinarmas (diberbagi pelosok Indonesia)	65
Total Unit		1.366





Bantuan Pembangunan Perumahan

Perumahan	Unit	Waktu Peresmian	Lokasi	Latar Belakang
Cinta Kasih Merapi	12	22 November 1994	Wonokerto, Yogyakarta	Letusan Gunung Merapi
Cinta Kasih Tzu Chi 1	1.100	25 Agustus 2003	Cengkareng, Jakarta Barat	Normalisasi Kali Angke
Cinta Kasih Tzu Chi 2	600	17 Juli 2005	Muara Angke, Jakarta	Normalisasi Kali Angke
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 1	716	27 Desember 2005	Panteriek, Banda Aceh	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 2	850	2006	Neuheun, Aceh Besar	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 3	1.134	2006	Meulaboh, Aceh Barat	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Padang	100	10 Oktober 2013	Padang	Gempa bumi
Cinta Kasih Tadulako Palu	1.500	3 September 2021	Palu, Sulawesi Tengah	Tsunami dan Gempa
Cinta Kasih Sigi	500	3 September 2021	Sigi, Sulawesi Tengah	Tsunami dan Gempa
Cinta Kasih Sentani	300	9 September 2021	Jayapura, Papua	Banjir bandang
TOTAL UNIT	6.812			

Pembangunan dan Renovasi Tempat Ibadah

No	Nama Tempat Ibadah	Lokasi	Unit	Peresmian
1	Masjid Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng	Cengkareng, DKI Jakarta	1	25 Agustus 2003
2	Masjid Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke	Muara Angke, DKI Jakarta	1	17 Juli 2005
3	Masjid Perumahan Cinta Kasih Aceh	Aceh	3	27 Desember 2005
4	Musala Pesantren Nurul Iman	Bogor, Jawa Barat	1	17 Juli 2005
5	Masjid Sekolah Terpadu Cinta Kasih Jetis	Bantul, Yogyakarta	1	28 Juli 2007
6	Masjid Nurul Jannah SMPN 23	Pademangan, DKI Jakarta	1	1 Juni 2011
7	Musala Riadussalam	Luar Batang, DKI Jakarta	1	2016
8	Masjid Jami Al Ikhlas	Muara Baru Penjaringan, DKI Jakarta	1	22 Januari 2018
9	Masjid Riadussalam	Sindangsari, Bandung, Jawa Barat	1	11 Juni 2018
10	Cetiya Dharma Agung Lapas Kelas II B Tebing Tinggi	Tebing Tinggi, Sumatera Utara	1	15 April 2019
11	Masjid Jami Al Huda	Kamal Muara, DKI Jakarta	1	22 Oktober 2019
12	Masjid An Nahdloh Kampus UNUSIA - NU	Parung, Bogor, Jawa Barat	1	22 Oktober 2019
13	Masjid Al-Hakim	Lombok, Nusa Tenggara Barat	1	26 September 2020
14	Masjid Raudhatul Jannah	Lombok, Nusa Tenggara Barat	1	26 September 2020
15	Masjid Tarbiatul Quro	Lombok, Nusa Tenggara Barat	1	26 September 2020
16	Vihara Sutta Dhamma	Lombok, Nusa Tenggara Barat	1	26 September 2020
17	Vihara Dhamma Pala	Lombok, Nusa Tenggara Barat	1	26 September 2020
18	Masjid At Taqwa	Jambi	1	31 Januari 2020
19	Musala Desa Kuala Kilan	Indragiri, Riau	1	1 Februari 2020
20	Musala SD/SMP Jambi	Jambi	1	20 Juni 2020
21	Goa Maria Gunung Kongbeng	Kutai Timur, Kalimantan Timur	1	30 Oktober 2020
22	Gereja Desa Dofyo Wafor	Biak, Papua	1	19 Desember 2020
23	Gereja Unte Mungkur HKBP	Medan, Sumatera Utara	1	10 Oktober 2021
24	Musala Pesantren Al Bidayatul Hidayah	Lampung	1	30 Maret 2022
25	Masjid Nurul Ihsan	Indragiri, Riau	1	26 Juni 2022
26	Gereja Bethel Indonesia	Lampung	1	22 November 2022
Total			28	



Masjid Al-Hakim, Desa Ganggalang, Kecamatan Gangga, Lombok Utara.



Masjid Tarbiyatul Qura, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara.



Renovasi Masjid Nurul Bahar, Kamal Muara, Jakarta Utara.



Wihara Dhamma Pala, Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Lombok Utara.



Wihara Sutta Dhamma, Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Lombok Utara.



Masjid Raudatul Jannah, Desa Ancak, Kecamatan Bayan, Lombok Utara.

Bantuan Pembangunan Jembatan

No	Nama Jembatan	Lokasi	Tanggal Peresmian
1	Jembatan Simpay Asih Cikaengan	Cikaengan, Tasikmalaya, Garut, Jawa Barat	26 Agustus 2007
2	Jembatan Simpay Asih Cisangkuy	Tanjungsari, Desa Tarajusari, Kecamatan Banjaran, Jawa Barat	23 September 2012
3	Jembatan Simpay Asih Sungai Cilaki	Neglasari, Cisewu, Cisewu, Jawa Barat	18 Desember 2015
4	Jembatan Simpay Asih Cikaso	Depok, Cisompet, Garut, Jawa Barat	6 Januari 2021
5	Jembatan Simpay Asih Citarum	Resmitinggal, Kertasari, Bandung, Jawa Barat	5 Agustus 2021
6	Jembatan Cinta Kasih Simanosor	Simanosor, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara	8 Desember 2021
7	Jembatan Cinta Kasih Manduamas Lama	Manduamas Lama, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara	9 Desember 2021
8	Jembatan Simpay Asih Sungai Cikaung	Desa Sukabungah, Cianjur, Jawa Barat	29 Maret 2022
9	Jembatan Simpay Asih Cijulang	Batu Karas, Cijulang, Pangandaran, Jawa Barat	9 Juni 2022
10	Jembatan Aramo	Desa Aramo, Kec. Aramo, Kab. Nias Selatan	20 Maret 2023
11	Jembatan Mejilo	Dusun Mejilo, Desa Biouti Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias	20 Maret 2023
12	Jembatan Orahili	Desa Orahili, Kecamatan Ulogawo, Kab. Nias	20 Maret 2023
13	Jembatan Hiliaurifa	Desa Hiliaurifa, Kecamatan Manamolo, Kabupaten Nias Selatan	20 Maret 2023



Berkat Implant Koklea, Noel Kini Bisa Mendengar

Puisi berjudul *Terima Kasihku* dibacakan dengan lantang oleh Noel (9) dalam *gathering* penerima bantuan implan koklea di Tzu Chi Center, PIK, 25 Februari 2023. Puisi tersebut merupakan ungkapan syukur keluarga Noel atas bantuan alat implant koklea dari Tzu Chi.

Gathering penerima bantuan implant koklea ini dihadiri setidaknya 16 keluarga penerima bantuan. Pihak dari MED-EL dan Kasoem Hearing Center, dua perusahaan implan pendengaran yang selama ini bekerja sama dengan Tzu Chi Indonesia turut hadir. Tak ketinggalan para relawan Tzu Chi yang selama ini mencurahkan perhatian mendampingi keluarga penerima bantuan, dari awal hingga operasi, bahkan hingga saat ini di proses anak mereka menjalani terapi.

Banyak sekali sisi humanis dalam pertemuan ini. Salah satunya bagaimana ketika para orang tua berbagi kisah perjuangan mereka mengupayakan agar anaknya bisa mendapatkan bantuan implant koklea di tengah kondisi ekonomi yang kekurangan. Dengan kegigihan, disertai doa yang tiada putus, mereka sampai di titik sekarang, menyaksikan anak mereka akhirnya bisa mendengar. Kini dunia mereka tak lagi sunyi.

Hari-hari Noel kini tak lagi "sunyi" (bisa mendengar) setelah bantuan implant koklea dari Tzu Chi.



Kaki Prostetik Membuat Hari-Hari Siti Jadi Lebih Baik



Mendapat bantuan kaki prostetik, Siti merasa bersyukur karena sangat membantunya dalam beraktivitas sehari-hari.

Hari itu (2/10/2023), raut wajah Siti terlihat sangat segar. Senyumnya terpancar. Rasanya ia seperti sedang pamer kepada relawan bagaimana kakinya kini sudah terasa kembali genap, walaupun salah satu sisinya adalah kaki prostetik atau kaki palsu.

Dengan sumringah, kaki itu diayunnya bergantian dan perlahan. Untuk pasien seusia Bu Siti (56 tahun), ini termasuk cepat perkembangannya.

Pada 3 Oktober 2022, Siti menerima jalan hidup di mana kaki kanannya harus diamputasi. Penyakitnya itu berawal dari penyumbatan pembuluh darah yang menyebabkan serangan jantung, membuat pembuluh darah di kaki kanannya pecah, dan menyebabkan saraf di kaki rusak. Dokter menyarankan untuk amputasi. Apabila tidak, nyawa Siti yang justru terancam.

Titik terberat setelah amputasi adalah proses penyembuhan luka, Siti perlu obat (sebagian tidak ditanggung BPJS), juga perban, dan diapers. Dalam masa itu, Rani, anak ketiga Siti yang bekerja di salah satu produk bahan bangunan bertemu dengan Viona, pemilik

supermarket bahan bangunan yang juga relawan Tzu Chi di Serang, Banten. Rani berinisiatif meminta bantuan popok untuk mamanya. Tak butuh waktu lama, relawan di Serang langsung mengunjungi Siti. Bantuan awal berupa 6 pak popok dewasa. Tak lama, relawan memberi bantuan berupa toilet duduk *portable*.

Impian Siti untuk punya kaki palsu juga terwujud. Tzu Chi mempercayakan penanganan pembuatan kaki prostetik dan terapi Siti di Orthocare, PIK, Jakarta Utara. Dan untuk itu semua, sementara waktu Siti tinggal di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng sejak tanggal 13 September 2023. Di Rusun, hidup Siti ditanggung Tzu Chi. Transport untuk terapi pun ditanggung.

Siti mengungkapkan semua rasa terima kasihnya pada Tzu Chi. "*Makasih* banyak buat Yayasan Buddha Tzu Chi, relawannya, dan semua yang terkait di dalamnya. Makasih banyak ya Allah, makasih banyak.., tak terhingga," ungkapnya haru.

Bedah Rumah Tzu Chi di Pegangsaan

Program Bebenah Kampung Tzu Chi di Jakarta Pusat tepatnya di wilayah Pegangsaan telah rampung, ditandai dengan penyerahan kunci oleh Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma dan PJ Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono kepada empat penerima bantuan, 10 September 2023. Penyerahan kunci dilakukan di depan rumah salah satu penerima bantuan, yakni Edward Lalenoh yang sangat berterima kasih karena bisa menerima bantuan berupa rumah baru yang kokoh dan layak huni.

Program Bebenah Kampung Tzu Chi di Jakarta Pusat ini merupakan bagian dari kerja sama antara Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Program kemitraan ini berjalan secara bertahap di 5 wilayah di DKI Jakarta untuk membantu pembangunan rumah tinggal layak huni bagi masyarakat kurang mampu.

“Pemprov terus berusaha melalui Dinas Perumahan dan *stakeholder* yang kali ini adalah Yayasan Buddha Tzu Chi bersama-sama membangun area yang menjadi perhatian kita bersama. Tujuannya supaya seluruh warga DKI Jakarta secara bertahap bisa mendapatkan hunian yang layak,” papar PJ Gubernur Heru Budi.

Di wilayah Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat ini, relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Utara 1 menangani seluruh prosesnya sejak awal. Dari puluhan rumah yang diajukan, ada empat rumah yang akhirnya dinyatakan lolos berbagai syarat pengajuan rumah. Relawan menuturkan, mereka yang gugur biasanya terkendala pada surat-surat kepemilikan tanah dan rumah. Nah, empat rumah yang memenuhi syarat ini adalah rumah Edward Lalenoh, Yumsari Dahlia, Kurnia, dan Muhammad Lubis.



Program bedah rumah Tzu Chi bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga (Sehat Warga, Sehat Ekonomi, dan Sehat Lingkungan). Selain di Pegangsaan, bedah rumah Tzu Chi di Jakarta juga dilakukan di wilayah Kamal Muara, Palmerah, dan Tanah Tinggi.



Tiga Jembatan, Sejuta Harapan



Bantuan pembangunan tiga jembatan gantung di Nias membuat warga di pedalaman tidak lagi terisolir dan memudahkan warga dalam beraktivitas, seperti berkebun, bersekolah, ke pasar, dan lainnya.



Kabupaten Nias dan Nias Selatan, Sumatera Utara termasuk dalam 62 daerah tertinggal di Indonesia dalam Perpres nomor 63 – 2020 tentang penetapan daerah tertinggal tahun 2020 – 2024. Meski Nias dikenal sebagai salah satu destinasi wisata dunia, namun masyarakatnya yang tersebar di wilayah perbukitan berlereng terjal masih hidup terisolir, jauh dari aksesibilitas dan hidup di bawah garis kemiskinan.

Kecamatan Idanogawo misalnya, 28 desanya berbatasan langsung dengan sungai. Ketika banjir bandang, sungai ini merenggut korban jiwa, baik orang dewasa maupun anak sekolah.

Prihatin akan kondisi warga di pelosok Nias, Tzu Chi Medan membangun jembatan gantung yang menghubungkan tiga desa yakni Lawalawa Luo, Orahili dan Hiliwato Gela.

“Dari 170 kecamatan di Nias, ada 22 desa yang kami kategorikan sebagai desa terisolir. Kendaraan roda empat tidak bisa masuk. Ini memang desa dengan medan berat terutama karena (berada) di tepi aliran sungai yang curam,” ujar Ya’atulo Gulo, Bupati Nias, pada Senin, 20 Maret 2023.

Di hari yang sama, satu jembatan gantung lainnya juga diresmikan di Desa Biouti, Kec.

Idanogawo, Nias. Desa yang mayoritas penduduknya merupakan petani pisang, karet, dan produsen kelapa ini sudah lama merindukan adanya jembatan untuk mengangkut hasil panen. Anak-anak sekolah juga membutuhkan jembatan saat musim hujan tiba. Biasanya mereka melepas seragam dan menggantinya di semak belukar saat sungai meluap.

Satu jembatan gantung juga diresmikan di Desa Hiliaurifa, Kabupaten Nias Selatan pada 21 Maret 2023. “Jadi sekarang ada beberapa desa yang terisolir yang kita bangun jembatan mereka sudah lancar,” ungkap Timmy Jawira, relawan Tzu Chi Medan.

Tiga jembatan gantung telah berdiri di pelosok Nias dan Nias Selatan, menjadi simbol kekuatan cinta kasih universal yang diharapkan dapat mengubah masa depan Nias.



MISI KESEHATAN

Menyelamatkan Kehidupan, Menjaga Kesehatan, Mewariskan Cinta Kasih

“Membangun tekad dan menunaikan kewajiban untuk mengobati jiwa raga semua makhluk yang menderita” (Master Cheng Yen)

“Dari proses lahir-tua-sakit-meninggal, sakit adalah yang paling menderita.” Menyadari pentingnya bantuan pengobatan untuk memutus rantai kemiskinan, tahun 1972 Master Cheng Yen memulai Klinik Gratis Tzu Chi bagi masyarakat miskin. Misi ini kemudian berkembang dengan diresmikannya RS Tzu Chi Hualien tahun 1986. Menyelamatkan Kehidupan, Menjaga Kesehatan, Mewariskan Cinta Kasih

Di Indonesia, RS Cinta Kasih dan Tzu Chi Hospital mengemban semangat yang sama seperti rumah sakit Tzu Chi di Taiwan. Terdapat juga TIMA (*Tzu Chi International Medical Association*) yang memberikan layanan kesehatan gratis bagi populasi rentan, daerah miskin dan tertinggal, dan yang terdampak bencana.



98
Orang telah menjalani operasi bibir sumbing.



370
Orang telah menjalani operasi bedah minor.



1.274
Orang telah menjalani operasi katarak.



953
Orang menerima manfaat dari Baksos Pengobatan Gigi.



163
Orang telah dioperasi *pterygium*.



197
Orang telah menjalani operasi Hernia.



155
anak mengikuti program sunat/khitan.



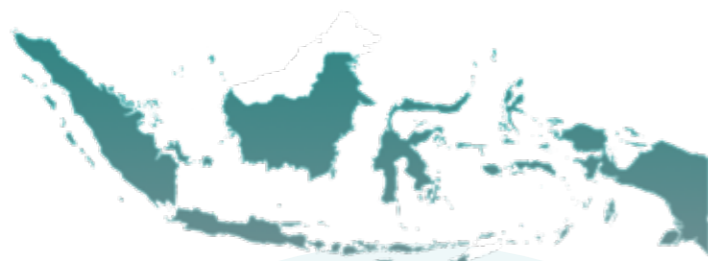
9.727
Orang menerima manfaat dari Baksos Kesehatan Umum.



18.385
Kantung Darah terkumpul dari 791 kegiatan donor darah.



(Data Januari - Desember 2023)



142 kali BAKSOS KESEHATAN SKALA BESAR (operasi)		590 kali BAKSOS KESEHATAN SKALA KECIL (umum, gigi, degeneratif, dan lainnya)	
Jenis Pengobatan	Jumlah Pasien		
Sumbing	1,806		
Minor	6,290		
Katarak	17,336		
Entropion	147		
Pterigyum	3,498		
Hernia	5,060		
Gondok	550		
Gigi	37,717		
Umum	217,013		
Kaca Mata	3,153		
Tubectomi	35		
Khitan	2,431		
Total Pasien	295.036		

(Data Baksos Kesehatan 1999- 2023)



Presiden Joko Widodo: “Kalau Sakit ke Tzu Chi Hospital Saja”

Tzu Chi Hospital PIK merupakan rumah sakit yang berada di bawah naungan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Tzu Chi Hospital merupakan perwujudan dari niat tulus seluruh insan Tzu Chi Indonesia sebagai sumbangsih dan partisipasi kepada negara dan bangsa yaitu menyediakan rumah sakit yang *high tech* dan *high touch*, yakni berteknologi tinggi dengan pelayanan yang humanis dan berorientasi pada pasien.

Presiden RI Joko Widodo meresmikan Tzu Chi Hospital pada 14 Juni 2023. Presiden meninjau langsung berbagai fasilitas layanan kesehatan Tzu Chi Hospital terutama Pusat Layanan Transplantasi Sumsum Tulang (*Bone Marrow Transplant – BMT*) dan Unit Pelayanan Thalassemia.

“Semuanya saya lihat peralatan, sarana prasarana, semuanya sangat modern. Saya sangat menghargai pembangunan rumah sakit ini,” ucap Presiden Joko Widodo dalam sambutannya usai berkeliling di Tzu Chi Hospital.

Berdiri di atas lahan seluas 2,68 hektar, Tzu Chi Hospital dibangun dengan 22 lantai, dan mampu menampung 556 pasien rawat inap. Tzu Chi Hospital juga memiliki 5 layanan unggulan, seperti: Transplantasi Sumsum Tulang Belakang, Perawatan Paliatif, Pengobatan Bedah Syaraf, Penanganan Kanker, serta Perawatan Ibu dan Anak.



Meresmikan dan melihat fasilitas yang ada di Tzu Chi Hospital, Presiden Joko Widodo menyampaikan apresiasi dan dukungannya terhadap pembangunan fasilitas kesehatan modern di Indonesia, salah satunya Tzu Chi Hospital.

Membawa Harapan Baru di Dunia Kesehatan



TIMA Global Forum 2023 merupakan forum kesehatan tahunan yang diselenggarakan oleh *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) untuk membahas dan meng-update perkembangan dunia kesehatan. Tahun 2023, TIMA Indonesia berkesempatan menjadi tuan rumah dengan 600 tamu undangan yang merupakan tenaga kesehatan profesional dari 9 negara: Taiwan, Australia, Singapura, Amerika, Filipina, Thailand, Malaysia, Tiongkok, dan Indonesia sendiri.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin membuka TIMA Global Forum 2023 yang berlangsung di Aula Jing Si Pantai Indah Kapuk, 16 – 17 Juni 2023. “Saya sangat bahagia bisa berkesempatan hadir dan *surprise* karena banyak tamu internasional yang hadir di sini. Saya bisa bercerita bahwa Indonesia

membutuhkan bantuan, bimbingan dari ahli-ahli di dunia supaya kesehatan di Indonesia pun bisa naik kelas,” tuturnya.

Mengangkat tema *Exploring The Unseen Journey of Love and Care*, TIMA Global Forum 2023 diisi oleh berbagai pembicara profesional dalam bidangnya masing-masing. Salah satunya

Dr. You-Chen Chao, Direktur RS Tzu Chi Taipei yang menyampaikan materi bertema *Love is the Best Medicine in the World*. Sepanjang materi, ia berbagi tentang berbagai kehangatan dan cinta kasih yang dilakukan oleh tim medis bersama relawan pendamping untuk menyembuhkan pasien.



Transplantasi Sel Punca Pertama di Tzu Chi Hospital

Menjadi salah satu layanan yang diunggulkan di Tzu Chi Hospital, transplantasi sumsum tulang atau transplantasi sel punca darah akhirnya bisa dilakukan. Assyifa Salsabila Balqis (11) yang biasa dipanggil Syifa adalah pasien Talasemia pertama yang menjalani transplantasi ini. Syifa mendapatkan donor sumsum tulang dari adiknya sendiri, Sultan Muhammad Alfatih (6) yang kecocokannya *full match* atau 100 persen.

Transplantasi sel punca yang dijalani Assyifa ini pun dinyatakan berhasil. “Berhasil, karena sel punca dari donor yang ditransfusikan ke dalam tubuh Assyifa ini sudah tumbuh dan kita tahu bahwa yang tumbuh ini adalah sel

punca dari adiknya, 100 persen milik adiknya,” ungkap dr. Edi Setiawan Tehuteru, Sp.A(K), MHA., Ketua Tim Transplantasi Sel Punca Darah Tzu Chi Hospital.

Dengan tim dokter, perawat, analis Lab, farmasi dan staf lainnya yang sudah terlatih secara profesional, layanan Transplantasi Sel Punca Darah Tzu Chi Hospital memberikan harapan baru bagi kesembuhan anak-anak yang mengalami kelainan darah seperti Talasemia atau keganasan darah seperti Leukimia.



Sejarah baru ditorehkan Tzu Chi Hospital di Indonesia. Assyifa Salsabila Balqis (11), seorang anak penderita talasemia berhasil menjalani transplantasi sel punca dari adiknya di Tzu Chi Hospital.

HUT Ke-15 RSCK Tzu Chi



Atmosfer sukacita melingkupi perayaan Hari Ulang Tahun Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi Cengkareng yang ke-15. Perayaan hari jadi yang digelar di Aula Jing Si, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Minggu 15 Januari 2023 ini akhirnya bisa kembali dilangsungkan secara meriah setelah hampir tiga tahun, rumah sakit dan tim medis dihujam badai pandemi Covid-19.

“Ulang tahun kali ini terasa lebih istimewa,” tutur Direktur RSCK, dr. Tonny Christianto Ms., Sp.B., MM. Keistimewaan yang ia rasakan timbul dari melihat bagaimana solidnya RSCK menghadapi pandemi. Dalam masa-masa itu, ia sama sekali tidak pernah menduga akan ada kondisi di mana orang selalu dibalut dengan kecemasan dan ketakutan akan virus. Rumah Sakit Cinta Kasih pun belum pernah terpikirkan bagaimana bisa ikut mengantisipasi.

“Tetapi ternyata Rumah Sakit Cinta Kasih mampu berkontribusi dengan baik selama tiga tahun ini,” kata dr. Tonny.

Momen ulang tahun ini pun menjadi momen yang membahagiakan sekaligus wujud rasa syukur bahwa Rumah Sakit Cinta Kasih bisa tumbuh dan berkembang, juga beradaptasi dengan pesat menyesuaikan perkembangan

zaman dan mengatasi berbagai kesulitan. Dalam perjalanannya, Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi tidak hanya membantu menangani pasien yang terpapar virus, namun juga membantu edukasi protokol kesehatan, juga ikut langsung memberikan tindakan preventif berupa vaksinasi Covid-19.



Baksos Tzu Chi di Pesantren Nurul Iman

Tzu Chi Indonesia mengadakan baksos kesehatan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman, Parung, Bogor pada 21 Mei 2023 serta pada 30 Juli 2023. Pada 30 Juli 2023, selain relawan dan tim medis TIMA Indonesia yang mengakomodir kegiatan, hadir juga para siswa Tainan Tzu Chi Senior High School dan mahasiswa dari Tzu Chi University, Taiwan. Kunjungan ini merupakan Program Pertukaran Budaya Tainan Tzu Chi Senior High School serta Program Pelayanan dan Pengajaran Bahasa Mandarin dari mahasiswa Tzu Chi University.

Baksos kesehatan kali ini adalah pengobatan umum bagi para santri sekaligus pengobatan gigi. Target peserta sebanyak 1.000 pasien untuk baksos kesehatan umum dan 200 pasien untuk baksos kesehatan gigi. Dengan dipandu dan didampingi relawan Tzu Chi komunitas He Qi Tangerang, para santri dan santriwati satu per satu mendapatkan pelayanan medis dari TIMA Indonesia.



Sejak tahun 2003, Tzu Chi Indonesia memberikan perhatian kepada santri/wati di Pondok Pesantren Nurul Iman, salah satunya melalui baksos kesehatan, pembagian beras, hingga pengajaran bahasa Mandarin.



MISI PENDIDIKAN


Mewariskan Nilai-Nilai Kebenaran


“Pendidikan mengutamakan pelajaran dasar yang bertujuan untuk membimbing orang mencapai pencerahan, bagaikan menghalau awan untuk menampakkan matahari.”
 (Master Cheng Yen)


Peran pendidikan adalah memberikan bimbingan yang tepat kepada anak-anak, dimulai dengan pembentukan karakter.


Misi Pendidikan dijalankan dengan penuh ketulusan dari para pendidik. Master Cheng Yen (pendiri Tzu Chi) mengatakan bahwa para tenaga pendidik mestinya menggunakan tiga hati dalam mendidik anak-anak.


Pertama, hati seorang guru, yaitu menuntaskan kewajibannya sebagai pengajar; Kedua, hati orang tua, yaitu memperlakukan setiap anak bagaikan anak sendiri; Ketiga, hati Bodhisatwa, yaitu menggunakan cinta kasih dan kebijaksanaan.

995 Murid  Menerima bantuan pendidikan untuk SD s/d SMU. Berlokasi di Jakarta, Bali, Bandung, Batam, Medan, Palembang.

62 Mahasiswa S1  Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta, Bandung, Biak, Batam.


302 Mahasiswa D1, D3, D4  Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta, Bandung, Biak, Batam.


6 Mahasiswa S2  Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta.


97 Mahasiswa S3  Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta.

2 Laptop  bantuan pendidikan untuk anak asuh Tzu Chi.

21 Handphone  bantuan pendidikan untuk anak asuh Tzu Chi.

16 Unit Sekolah  Pembangunan kembali gedung sekolah di Jakarta, Bandung, wilayah Tzu Chi Sinar Mas.

125 Ruangan  direnovasi.

2.517 Siswa  menerima manfaat program pendidikan.

(Data Januari - Desember 2023)

Bantuan Beasiswa Pendidikan

No.	Kota	Tahun 1994-2023	Tahun 1994-2023	Jumlah
		 Pendidikan SD - SMA	 Pendidikan Perguruan Tinggi	
1	Jakarta	2.105	1.211	3.316
2	Bali	75	6	81
3	Bandung	31	15	46
4	Batam	899	4	903
5	Biak	9	5	14
7	Lampung	9	-	9
8	Makassar	-	147	147
10	Medan	2.872	36	2.908
11	Padang	38	10	48
12	Palembang	54	-	54
13	Pekanbaru	655	2	657
14	Sinarmas	2.800	81	2.881
15	Singkawang	222	11	233
16	Surabaya	57	3	60
17	Selat Panjang	6	-	6
18	Tangerang	50	1	51
19	Tj. Balai Karimun	124	-	124
20	Tebing Tinggi	14	-	14
21	Tanjung Pinang	14	-	14
22	Jambi	13	-	13
Total		10.047	1.532	11.579

Renovasi Gedung Sekolah Pascagempa Cianjur, Jawa Barat

Gempa berkekuatan 5,6 skala Richter yang mengguncang wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat pada 21 November 2022 lalu menyisakan kisah duka mendalam. Tercatat 602 jiwa menjadi korban serta 56.278 rumah dan bangunan rusak (data BNPB, 12/06/2023). Salah satunya bangunan Sekolah Menengah Atas Terpadu Yayasan Al-Ma'shum Mardiyah.

Setelah melakukan survei, relawan Tzu Chi sepakat untuk merenovasi salah satu gedung yang memiliki empat ruang kelas. Gedung tersebut rusak parah pada bagian atap serta nyaris roboh dan dinding gedung pun mengalami kerusakan yang bisa membahayakan siswanya.

Enam bulan kemudian, renovasi gedung Sekolah Menengah Atas Terpadu Yayasan Al-Ma'shum Mardiyah pun selesai. "Kami sangat

berterima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Ini sebuah contoh yang baik sekali dalam solidaritas dalam beragama, walau kita punya keyakinan masing-masing tapi kita saling solidaritas sesama manusia walaupun berbeda agama," kata Mardiyah H. Muhammad Hernadi, Ketua Yayasan Al-Ma'shum.



Sebelum



Sesudah

Tzu Chi membantu renovasi gedung SMAT Yayasan Al-Ma'shum Mardiyah di Cianjur yang mengalami rusak parah pascagempa yang mengguncang wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Mengunjungi Hualien dan Bertemu Master Cheng Yen



Siapa yang tak gembira bisa mengunjungi kampung halaman batin insan Tzu Chi di Hualien, Taiwan dan bersua dengan Master Cheng Yen (pendiri Tzu Chi). Inilah yang dirasakan siswa-siswi tingkat SMA (Secondary) Tzu Chi School jelang acara kelulusan. Sebanyak 38 dari 107 siswa mendapat kesempatan ini dengan ditemani empat guru dan dua relawan Tzu Chi, dari tanggal 23-28 Mei 2023.

Di kesempatan berharga ini, terutama saat bertemu dan bercengkrama dengan Master Cheng Yen pada Sabtu 27 Mei 2023, siswa-siswi SMA Tzu Chi School berbagi pengalaman mereka selama bersekolah. Siswa-siswi ini

menceritakan bagaimana pengaruh Tzu Chi School dalam kehidupan mereka karena tak hanya mengutamakan ilmu pengetahuan dan keterampilan, namun juga pendidikan budi pekerti. Siswa-siswi ini juga mengungkapkan beberapa pelajaran hidup yang mereka dapat dari Tzu Chi yang mengubah mindset mereka.

Beberapa siswi mempersembahkan tarian yang merupakan *medley* dari tarian-tarian daerah yang menampilkan kebudayaan khas Indonesia.



Siswa-siswi Tzu Chi School juga memberikan dua cinderamata kepada Master Cheng Yen yang mereka buat dengan tangan sendiri, yakni boneka rajut berbentuk sosok Master Cheng Yen, dan juga batik tulis. Salah satu yang dipesankan oleh Master Cheng Yen kepada siswa-siswi ini adalah selalu menghargai waktu. Juga jangan lupa untuk berbagi berkah kepada orang lain.



Dua Dekade Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi



Dua puluh tahun Sekolah Cinta Kasih Berdiri terus berkomitmen untuk melahirkan para generasi muda yang berprestasi dan berbudi pekerti sehingga kelak para insan muda ini mampu menjadi inspirasi dan penggerak perubahan di tengah masyarakat. Sekolah ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Begitu juga kehadiran para guru yang terampil dan bekerja dengan penuh cinta kasih. Dukungan dan bimbingan para guru dalam mengembangkan potensi anak-anak mendorong lahirnya prestasi dari berbagai tingkat

pendidikan. Karya yang dihasilkan tak hanya bidang akademik tetapi juga non akademik.

Nilai-nilai cinta kasih tak hanya diajarkan guru di dalam kelas tetapi para peserta didik

diajak untuk bersedia-sedia kepada lingkungan sekitar. Sehingga tak hanya perubahan perilaku, kepekaan anak-anak juga diasah melalui berbagai kegiatan sosial.



Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng



Misi Pendidikan Tzu Chi bertujuan untuk memelihara dan menumbuhkan anak-anak menjadi dewasa melalui pendidikan yang dipenuhi dengan cinta. Tzu Chi berkomitmen untuk membangun sistem pendidikan yang komprehensif dan lengkap, berkualitas, yang berfokus pada pembangunan karakter dan kemampuan akademik. Di Indonesia, Sekolah Cinta Kasih dan Tzu Chi School di Jakarta serta Sekolah Tzu Chi Singkawang menjadi sarana Tzu Chi dalam membina generasi muda yang memiliki kemampuan akademis yang unggul serta memiliki budi pekerti yang luhur.

Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran (2023 –2024)

TK	: 257 siswa	SMA	: 322 siswa
SD	: 951 siswa	SMK	: 420 siswa
SMP	: 492 siswa		



Tzu Chi School Pantai Indah Kapuk

Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran (2023 –2024)

TK	: 592 siswa
SD	: 1.518 siswa
SMP-SMA	: 1.066 siswa

Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Singkawang

Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran (2023 –2024)

TK/KB	: 159 siswa
SD	: 210 siswa
SMP	: 44 siswa

Kenneth, Siswa Berprestasi Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi

Ketertarikannya terhadap teknologi dan membuat aplikasi membuka gerbang masa depan yang cerah bagi Kenneth Davis (16) yang duduk di kelas XII SMK Cinta Kasih Tzu Chi, Cengkareng, Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak.

Sering memenangkan perlombaan memberi Kenneth peluang untuk mendaftar dan lolos seleksi Program Beasiswa Indonesia Maju dan memilih universitas yang ia minati di luar negeri. Kenneth pun bisa memilih universitas yang ia minati di luar negeri dengan beasiswa penuh. Bulan Juli 2023 ia juga mendapat kesempatan mengikuti study banding ke National University of Singapore (NUS) selama dua pekan.

“NUS itu top 10 dunia kalau di bidang teknologi. Di sana saya belajar bukan cuma

akademik saja tetapi juga tentang *culture* di Singapore, lalu juga ada *leadership*,” ujar Kenneth. Dukungan dari orang tua dan pihak sekolah membantu Kenneth untuk tetap semangat dan optimis menggapai cita-citanya.



Beragam prestasi yang dimiliki Kenneth membuatnya memiliki banyak kesempatan mendapatkan beasiswa di berbagai universitas, dalam maupun luar negeri.





MISI BUDAYA HUMANIS

Benar, Baik, Indah

“Cinta kasih adalah aliran udara hangat yang bisa membebaskan orang dari kebekuan, menjadi jembatan penghubung antara sesama. (Master Cheng Yen)”

“Keindahan sebuah kelompok terletak pada keindahan masing-masing individu.”

Misi Budaya Humanis bertujuan memurnikan pikiran manusia, membawa kedamaian bagi masyarakat, membantu mereka yang menderita dan secara keseluruhan membangun siklus kebaikan dan cinta kasih.

Insan Tzu Chi diharapkan berperilaku sesuai moral dan sopan santun, menghormati alam, menjaga integritas dan berperilaku baik dalam berinteraksi dengan sesama.

53 kali Pelatihan
relawan dengan total
peserta **7.647 orang**



145 lokasi
Kebaktian (*Gong Xiu*)
dengan total peserta
5.346 orang



511 lokasi
Xun Fa Xiang (Menghirup
Keharuman Dharma) dengan
total peserta **40.567 orang**



(Data Januari - Desember 2023)





Merayakan Waisak dengan Megah dan Khidmat

Tiga tahun berselang setelah pandemi, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menyambut masyarakat umum, donatur, dan relawan dalam kegiatan besar, yakni Perayaan Tiga Hari Besar: Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia. Aula Jing Si pada Minggu 14 Mei 2023 pun kembali ramai.

Walau diikuti begitu banyak orang, harmonis dan penuh keindahan adalah dua kata yang mewakili perayaan tiga hari besar ini. Bersama dengan 2.759 peserta, rangkaian upacara dan doa bersama dilaksanakan dengan perasaan tulus, syukur, sepenuh hati, dan juga khidmat. Itulah yang dirasakan Bhante Bhadrnatha Thera, Setwil Sangha Agung Indonesia (Sagin) Prov. Banten dan DKI Jakarta. Beliau menuturkan bahwa melihat umat yang sangat antusias mengikuti seluruh prosesi hingga membawa kesejukan serta kebahagiaan bagi mereka yang hadir.



“Di momen Waisak ini, selain kita bisa kembali untuk menguatkan keyakinan kita kepada Buddha, Dharma, dan Sangha, juga menjalin silaturahmi yang baik dan saling

mengingat satu sama lain untuk terus menumbuhkan semangat baru, motivasi baru dalam belajar dan mempraktikkan Dharma,” pesannya.

Perjalanan 30 Tahun yang Penuh Berkah



Perayaan Ulang Tahun ke-30 Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menjadi momen untuk bersyukur dan mengenang berbagai kisah hangat yang terjadi puluhan tahun lalu.

Tzu Chi Indonesia merayakan hari ulang tahunnya yang ke-30, Minggu 17 September 2023. Perayaan yang meriah dibuat sedemikian rupa sebagai media untuk bernostalgia dan mengenang berbagai kisah hangat yang terjadi selama puluhan tahun ke belakang. Pada perayaan HUT Tzu Chi ini, 1.180 tamu undangan yang terdiri dari relawan Tzu Chi dari seluruh kantor di Indonesia, para donatur, dan badan misi hadir dengan penuh sukacita.

Berbagai penampilan disuguhkan oleh perwakilan badan misi Tzu Chi. Adapula *sharing* dari para relawan yang telah berkontribusi selama puluhan tahun bersama Tzu Chi. *Sharing* ini bagaikan pengingat bagi para relawan bahwa bibit cinta kasih ternyata telah ditanamkan dengan sangat dalam dan sudah begitu lama dipupuk

sehingga menghasilkan pohon yang rindang. Hal ini diwujudkan dengan berbagai misi yang terus berkembang dari hari ke hari dan juga berbagai bantuan yang terus mengalir untuk masyarakat yang membutuhkan.

Namun begitu, tidak hanya rindang ke atas (dalam artian berbuat ke luar saja) tapi juga diharap bisa mengakar ke dalam (mendalami Dharma dan berbagai filosofi Tzu Chi) dengan sangat kuat sehingga tidak mudah goyah diterpa berbagai halangan dan rintangan.

“Kita harus mewariskan silsilah Dharma, menegakkan akar dan Dharma. Spirit dan arah kita harus benar. Generasi penerus juga harus berani menerima tongkat estafet, menggalang lebih banyak Bodhisatwa dunia, dan membina insan-insan berbakat sebagai fungsionaris. Sistem kita juga harus dioptimalkan dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian, barulah Tzu Chi dapat terus berlanjut,” pesan Liu Su Mei, Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.



Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei mengajak para relawan dan donatur Tzu Chi Indonesia untuk terus giat dan semangat dalam menjalankan misi kemanusiaan Tzu Chi di Indonesia.



DAAI Night 2023: 16 Tahun Perjalanan Cinta Kasih DAAI TV

DAAI TV Indonesia genap berusia 16 Tahun pada 25 Agustus 2023. Sebagai wujud rasa syukur, perhelatan DAAI Night 2023 digelar di Guo Yi Ting, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara pada 12 Agustus 2023 dengan tajuk “16 Tahun Perjalanan Cinta Kasih DAAI TV.”

Rangkaian DAAI Night dibuka dengan penampilan Marcell Siahaan yang membawakan lagu *Bahasa Kalbu*. Board of Director (BOD) DAAI TV Indonesia, Edy Wiranto dalam kata sambutannya menyampaikan komitmen DAAI TV untuk terus mewariskan cinta kasih dan berinovasi agar tayangannya bisa terus memberi manfaat untuk pemirsanya.

“Kami percaya bahwa cinta kasih bisa mengubah hidup seseorang dan membangun dunia yang lebih baik. Melalui konten yang kami sampaikan, kami berharap bisa menyentuh hati dan pikiran semua penonton kami,” ungkap Edy. Edy juga menyampaikan apresiasi mendalam

kepada mitra, sponsor, relawan, dan semua pihak atas dukungan yang diberikan kepada DAAI TV Indonesia sehingga bisa terus memproduksi konten-konten positif.

Selain Marcell Siahaan, ada juga penampilan dari penyanyi Huang Jia Jia yang juga berkolaborasi dengan siswa Tzu Chi School menyanyikan lagu berjudul *Ada Cinta Kasih di Dunia*. Di DAAI Night ini, beberapa narasumber inspiratif dalam program *Mimpi Jadi Nyata* DAAI TV juga diundang untuk *sharing*. Mereka adalah para pejuang mimpi yang telah diwujudkan mimpinya oleh DAAI TV dan para donatur.

Di Kota Medan, Konser 16 Tahun Perjalanan Cinta Kasih DAAI TV diadakan di Sky Convention Hall, Cemara Asri, Deliserdang, Sabtu (5/8/2023) dan berlangsung meriah. Lebih kurang 1.000 orang tamu menghadiri konser yang menjadi persembahan cinta dan kasih sayang DAAI TV untuk pemirsa dan masyarakat Kota Medan.



Selama 16 tahun lebih, DAAI TV Indonesia terus berupaya menjadi aliran jernih di masyarakat, memberikan tayangan-tayangan yang inspiratif, edukatif, bermutu, dan humanis.

Zhen Shan Mei Day, Menampilkan Kebenaran, Kebajikan, dan Keindahan



Relawan Dokumentasi Tzu Chi (Zhen Shan Mei) merupakan relawan Tzu Chi yang mencatat dan mewariskan sejarah Tzu Chi dalam bentuk artikel, foto, dan video.

Mengusung tema *Mewariskan Jejak Bodhisatwa*, *Zhen Shan Mei Day* digelar pada 25-26 November 2023 di Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Diikuti oleh 94 relawan dari berbagai kota yaitu Padang, Medan, Tebing Tinggi, Singkawang, Batam, Pekanbaru, Bandung, Tangerang dan Jakarta. Relawan *Zhen Shan Mei* adalah relawan dokumentasi yang mencatat dan mewariskan sejarah Tzu Chi.

“Khusus tahun ini, semua materi adalah mengenai filosofi. Kita belajar bersama dari *sharing* para pembicara. Kita hendaknya menyatukan hati kita untuk menjadi insan Tzu Chi yang penuh semangat. Tidak hanya sekedar

menjalankan empat misi delapan jejak Dharma, tetapi harus mewariskan sejarah Tzu Chi.” jelas Stephen Ang, Ketua Koordinator *He Xin Zhen Shan Mei* Indonesia.

Zhen Shan Mei Day juga menampilkan hasil karya foto dalam Bingkai Ekspresi Kisah Dibalik Sebuah Foto. Bingkai ekspresi ini juga merupakan sebuah bentuk apresiasi terhadap insan Tzu Chi Indonesia yang sudah bersumbangsih dengan sepenuh hati dalam menebarkan kebaikan. Foto dalam Bingkai Ekspresi ini tidak hanya dari relawan Jakarta, tetapi dari seluruh kantor penghubung, dikumpulkan, disaring dan akhirnya terpilih.




“Gunakanlah tangan yang bertepuk tangan untuk melakukan pemilahan sampah.”

Sejak tahun 1990 ketika Master Cheng Yen menyerukan agar setiap orang mempraktikkan pemilahan sampah, relawan Tzu Chi di seluruh dunia secara aktif mempromosikan daur ulang kepada masyarakat, serta melakukan upaya-upaya untuk melestarikan sumber daya dan mengurangi jejak karbon.

Tzu Chi juga menggalakkan pola makan vegetaris dan mensosialisasikan gaya hidup yang lebih sederhana dan ramah lingkungan, yang dapat membantu mengurangi pemanasan global.

26 Depo 
Pendidikan Pelestarian Lingkungan.

40 Titik 
Lokasi pelestarian lingkungan.

Lokasi

Jakarta, Biak, Bandung, Batam, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Singkawang, Surabaya, Selat Panjang, TBK, Tanjung Pinang, Jambi.



Sumber Daya yang terkumpul (dalam Kg)

Kertas 8.096.945 Kg
Plastik 3.993.290 Kg
Logam 579.621 Kg
Kaca 2.614.652 Kg





Lokasi

Jakarta, Bandung, Medan, Palembang, Pekanbaru, Sinar Mas, Surabaya, Selat Panjang, Tanjung Pinang



Vegan Catering


 : 8.138 paket
 : 2.150 orang & 996 relawan


MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Melindungi Bumi, Hidup Selaras dengan Alam

“Melindungi bumi harus dimulai dengan membangun hati manusia” (Master Cheng Yen)



44.701 Batang pohon 
Telah ditanam.

35 Lokasi 
Bandung, Sinar Mas



Tanam Mangrove, Aksi Nyata Atasi Perubahan Iklim

Presiden Joko Widodo memimpin acara puncak penanaman mangrove secara serentak yang dihelat oleh jajaran TNI di seluruh Indonesia. Di Jakarta, penanaman dilakukan di Taman Wisata Alam (TWA) Angke Kapuk dan melibatkan berbagai elemen masyarakat termasuk Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

Dalam kegiatan kerelawanannya, insan Tzu Chi tak hanya mengasahi manusia, tapi juga mengasahi bumi dengan berbagai aksi nyata. Pada puncak acara penanaman mangrove secara serentak yang dihelat oleh Tentara Nasional Indonesia di Taman Wisata Alam (TWA) Angke Kapuk, Jakarta Utara, Senin 15 Mei 2023, para relawan Tzu Chi juga berpartisipasi menanam pohon mangrove.

Pada penanaman mangrove ini, sebanyak 1.100.169 bibit ditanam secara serentak oleh jajaran TNI di seluruh Indonesia yakni di 370 lokasi di 37 provinsi. Adapun di Taman Wisata Alam (TWA) Angke Kapuk yang letaknya persis bersebelahan dengan Komplek Tzu Chi Center Pantai Indah Kapuk, mangrove yang ditanam hari itu sebanyak 2.000 bibit pohon mangrove.

"Kita memiliki mangrove terluas di dunia, 3,3 juta hektar hutan mangrove kita, terbesar di dunia. Itu yang harus kita rawat, kita pelihara, kita tanam kembali sehingga jangan sampai ada hutan mangrove kita yang rusak. Saya kira proses menanam kembali hutan mangrove ini tidak hanya di sini saja tetapi juga di tanah air harus terus dilakukan," kata Presiden Joko Widodo.



Dengan bersemangat relawan Tzu Chi turut menanam bibit mangrove sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini bahkan kerap dilakukan relawan Tzu Chi di berbagai kota di Indonesia.



Depo Terbaru Tzu Chi di Jakarta Pusat

Komunitas relawan Tzu Chi di He Qi Pusat meresmikan Depo Pendidikan Pelestarian Lingkungan Tzu Chi di Jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta Pusat, Minggu, 15 Januari 2023. Johan Tando Ketua He Qi Pusat mengatakan, kehadiran depo di He Qi Pusat ini sangat didambakan relawan He Qi Pusat selain depo di Krekot. Relawan He Qi Pusat bertekad untuk mengembangkan depo ini menjadi depo yang bermanfaat khususnya untuk masyarakat sekitar.

Depo Pendidikan Pelestarian Lingkungan merupakan tempat belajar dan melatih diri bagi semua orang yang ingin memahami dan ikut serta melindungi bumi dari kerusakan. Depo pendidikan Pelestarian Lingkungan Tzu Chi menerima barang-barang yang dapat dipilah sesuai jenisnya untuk kemudian didaur ulang ataupun digunakan kembali.



Bertambah lagi Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi di Jakarta, tepatnya di Pangeran Jayakarta, Jakarta Pusat.



Menjaga kelestarian alam terus dilakukan relawan Tzu Chi dengan mengajak berbagai pihak untuk berpartisipasi. Kini sudah ada 62 Green Point Tzu Chi di Medan, Sumatera Utara.

Sebelas Tahun Depo Daur Ulang Titi Kuning

Para relawan Tzu Chi di komunitas Hu Ai Titi Kuning Medan merayakan hari jadi ke-11 Depo Daur Ulang Titi Kuning, pada 29 Oktober 2023. Berbagai kegiatan telah digelar di depo ini mulai dari donor darah, baksos kesehatan, pelestarian lingkungan serta kegiatan amal lainnya.

Abusman Sidik (72) yang tinggal di Jalan Karya Jaya rutin datang ke depo membantu pemilahan barang daur ulang sejak tahun 2021. Ia membantu memperbaiki barang daur ulang yang rusak seperti jam dinding, kipas angin, dan lain lain sehingga dapat dijual dan dananya digunakan untuk kegiatan kemanusiaan.

Sementara itu, Lina dan suaminya Aho merupakan relawan Tzu Chi yang aktif

melakukan daur ulang di depo Titi Kuning. “Setelah menjadi relawan dan beraktifitas di depo, saya merasa badan menjadi lebih sehat karena banyak beraktivitas, serta mendapatkan kebersamaan dari sesama relawan yang terus memberikan perhatian dan bimbingan,” tutur Lina.

Di puncak acara, para relawan dengan suka cita meniup lilin dan memotong kue ulang tahun. Para relawan juga memanjatkan doa semoga depo pelestarian lingkungan ini terus memberikan berkah dan terus dapat menjadi sarana menggalang relawan baru dan juga semoga bumi pertiwi semakin asri.

Berkawan Baik dengan Barang Daur Ulang Lewat Green Point

Berinovasi dari Depo Pendidikan Pelestarian Lingkungan yang telah ada di beberapa titik di Medan, relawan Tzu Chi Medan menciptakan mini depo dengan sebutan *Green Point*. *Green Point* ini telah tersebar di berbagai instansi atau lembaga, institusi pendidikan dan perusahaan-perusahaan swasta dan pemerintah. *Green Point* tidak hanya berfungsi sebagai penampung sampah sementara untuk didaur ulang, tapi juga menjadi sarana edukasi pemilahan sampah yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Saat ini *Green Point* sudah ada di 62 titik di Medan.

“Untuk institusi pendidikan seperti kampus atau sekolah, kehadiran *Green Point* juga dapat menjadi sarana edukasi dalam bentuk perangkat pembelajaran untuk mencapai tujuan pembinaan karakter generasi muda yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tapi juga memiliki jiwa

penyelamat bumi untuk mencapai misi pelestarian lingkungan,” jelas Tony Honkley, relawan penanggung jawab misi pelestarian lingkungan di Tzu Chi Medan.



Para warga, mahasiswa, dan murid-murid sekolah dapat mengumpulkan barang daur ulang ke Green Point Tzu Chi Medan yang telah disebar di berbagai instansi/lembaga, institusi pendidikan dan perusahaan-perusahaan.



Apresiasi dan Penghargaan

Kiprah Tzu Chi di Indonesia dalam membantu masyarakat kurang mampu mendorong pihak Pemerintah Indonesia, lembaga, maupun organisasi memberikan penghargaan.



Tahun 2003

Penghargaan Sosial dari 10 Organisasi Sosial lainnya dari Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri.

15 Desember 2006

PADMA Award 2006 dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk kategori Pengumpulan Barang Daur Ulang.

19 Desember 2007

Penetapan nama Kali Angke Tzu Chi oleh Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso. Wilayah sepanjang 2,4 km (Jembatan DHI di Teluk Gong sampai Jembatan Tol Prof. DR. Sedyatmo) sebagai "Kali Angke Tzu Chi".

23 September 2010

Adiupaya Puritama dari Kementerian Perumahan Rakyat. Adiupaya Puritama diberikan kepada mereka yang berjasa dalam mewujudkan tempat tinggal atau hunian yang baik.

24 September 2010

Anugerah Peduli Pendidikan dari Kementerian Pendidikan Nasional. Penghargaan ini bentuk apresiasi dan penghargaan Kemendiknas kepada perusahaan, yayasan, BUMN, dan bank atas jasa dan kepeduliannya dalam pembangunan dunia pendidikan.

12 Desember 2010

Penghargaan Pemerintah Kota Padang kepada Tzu Chi atas upayanya membangun Kota Padang pascagempa 30 September 2008, dengan menetapkan tanggal 12 Desember 2010 sebagai Hari Tzu Chi di Kota Padang.

12 Desember 2019

Penghargaan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Tzu Chi Indonesia sebagai Mitra Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan

26 November 2020

Ketua Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank bersama The Asian Post The Most Outstanding People 2020. Penghargaan ini diberikan kepada kepada 10 figur yang dinilai telah memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara sesuai bidang yang digelutinya.

Jakarta, 2020

Penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Doni Monardo – Letnan Jenderal TNI) *Peduli dan Berperan Aktif Dalam Penanggulangan Bencana Tahun 2019.*

Penghargaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Yasonna H. Laoly) *Dukungan dan Bantuan Kepada Warga Binaan Pemasarakatan di Wilayah DKI Jakarta dan Banten.*

Singkawang

Penghargaan dari Walikota Singkawang *Atas Partisipasi dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Singkawang*



08 Maret 2021

Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Sigi atas partisipasi dan peran aktif Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dalam memberikan bantuan pada pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa, tsunami, dan likuefaksi tanggal 28 September 2018 di Sigi, Sulawesi Tengah.

01 Agustus 2021

Penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI atas dukungan dalam menyelesaikan Program Vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

24 November 2021

Penghargaan dari Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Suharso Monoarfa atas sumbangsih dalam pelaksanaan program dan kegiatan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Batam

Penghargaan dari Walikota Batam atas dukungannya sebagai Asosiasi Penanganan Covid-19 di Kota Batam

Palembang

Penghargaan dari Polda Sumatera Selatan atas partisipasi, dukungan, dan kerja sama dalam *Percepatan Program Kroyok Vaksin* di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

3 – 4 Desember 2022

Anugerah Ikon Prestasi Pancasila dalam Kategori Tokoh dan Penggerak Lintas Iman Dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP).

21 Desember 2022

Anugerah Revolusi Mental dalam Kategori Kedermawanan Sosial dan Anugerah Revolusi Mental kategori Lembaga Pembangunan Inklusif dari Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

20 Maret 2023

Penghargaan dari Presiden RI Joko Widodo atas Kontribusi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. Tzu Chi Indonesia mendapatkan dua penghargaan di dua kategori berbeda: Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dengan Kontribusi Penanganan Covid-19 di Indonesia dan Sentra Vaksinasi Covid-19 wilayah Sumatera Utara.

Penghargaan ini diberikan kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam upaya penanganan pandemi Covid-19 di tanah air.

13 April 2023

Penghargaan dari tim redaksi Katadata.co.id dalam kategori *The Booster*, sebagai lembaga yang melakukan pelaksanaan vaksinasi booster di berbagai daerah.



Alamat Kantor dan Badan Misi Tzu Chi Indonesia

YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

Tzu Chi Center Tower 2, 6th Floor, BGM
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 / 89

Kantor ITC Mangga Dua

Gedung ITC Lt.6
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 Tel. (021) 6016 332

Kantor Kelapa Gading

Ruko Graha, Jl. Boulevard Timur Blok ND1 No.50, RW.12,
Kelapa Gading, Jakarta 14240 Tel. (021) 4585 2757

Kantor Sinar Mas

Sinarmas Land Plaza, Menara 2 Lt. 32
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Tel. (021) 50338899

Kantor Tangerang

Karawaci Office Park, Komplek Ruko Pinangsia Blok L No. 22
Lippo Karawaci - Tangerang
Tel. (021) 5577 8361 / 5577 8371, Fax. (021) 5577 8413

Kantor Cabang Medan

Jl. Cemara Boulevard Blok G1 No. 1-3
Cemara Asri, Medan 20371 Tel./Fax. (061) 6638986

Kantor Perwakilan Makassar

Jl. Achmad Yani Blok A/19-20, Makassar
Tel. (0411) 3655072 / 73, Fax. (0411) 3655074

Kantor Perwakilan Surabaya

Komplek Ruko Mangga Dua Center Blok B-10 No. 1-2
Jl. Jagir Wonokromo No. 100, Surabaya
Tel. (031) 847 5434, Fax. (031) 847 5432

Kantor Perwakilan Bandung

Jl. Jendral Sudirman No. 628, Bandung
Tel. (022) 20565200, Fax. (022) 20561141

Kantor Perwakilan Batam

Komplek Tzu Chi
Jl. Taman Indah Blok III, Batam Tel. (0778) 450335

Kantor Perwakilan Pekanbaru

Jl. Rajawali No. 45 A
(Depan Polsek Sukajadi) Pekanbaru Tel. (0761) 8578 55

Kantor Perwakilan Padang

Jl. HOS Cokroaminoto No. 98, Padang
Tel./Fax. (0751) 892659

Kantor Penghubung Lampung

Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 123, Kupang Raya
Teluk Betung Utara, Bandar Lampung 35224 Tel. (0721) 472 103

Kantor Penghubung Singkawang

Jl. Yos Sudarso No. 7B-7C, Singkawang
Tel. 0813 4737 4877

Kantor Penghubung Tanjung Balai Karimun

Jl. Thamrin No. 72-73, Tanjung Balai
Tel. (0777) 7056006, Fax. (0777) 32399

Kantor Penghubung Biak

Jl. Sedap Malam, Biak, Papua
Tel. (0981) 23737

Kantor Penghubung Palembang

Jl. Radial Komplek Ilir Barat No. D1 / 19-20, Palembang
Tel. (0711) 375 812 Fax. (0711) 375 813

Kantor Penghubung Tebing Tinggi

Jl. Sisingamangaraja, Komplek Citra Harapan
Blok E No. 53, Bandarsono - Padang Hulu
Tel. (0621) 395 0031 / 395 0032

Kantor Penghubung Tanjung Pinang

Jl. Ir. Sutami Delina 3, Kompleks Pinang Mas
No. E7, Kampung Baru - 29113 Tel. (0771) 313319

Kantor Penghubung Palu

Ruko No.23, Jl. Rajamuli
Kel. Besusu Barat Kec. Palu Timur, Kota Palu Tel. (0822) 5916 2804

Kantor Penghubung Selat Panjang

Jl. Banglas No. 28 Kelurahan Selatpanjang Timur
RT/RW 001/003 Kec. Tebing Tinggi, Selatpanjang
Telp: 0821 7011 1010

Kantor Penghubung Pontianak

Jl. Ahmad Yani, Ruko Komplek Ayani Megamall
Blok B31-B32

Kantor Penghubung Jambi

Jl. Sersan Zuraida No. 54, RT 14, Kelurahan Sungai Asam,
Kecamatan Pasar Jambi, Jambi
Telp: 0741-33063

RS CINTA KASIH TZU CHI

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya (Outer Ring Road)
Cengkareng Timur, Jakarta 11730 - Indonesia
Telp. (021) 5596 3680 Fax. (021) 5596 3681
www.rsckztzuchi.co.id

TZU CHI HOSPITAL

Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5095 0888, (WA Only) (0811) 160 195
www.tzuchihospital.co.id

SEKOLAH CINTA KASIH TZU CHI

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730
Tel. (021) 5439 7565 / 7060 8949, Fax. (021) 5439 7573
www.cintakasihztzuchi.sch.id

SEKOLAH TZU CHI INDONESIA

Kompleks Tzu Chi Center,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 6668, Fax. (021) 5055 6669
www.tzuchi.sch.id

SEKOLAH CINTA KASIH TZU CHI SINGKAWANG

Jl. Aliyang RT 039 RW 015, Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat
Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79123
Tel. 0812 9210 2021 (WA Admission)

DAAI TV INDONESIA

Gedung ITC Mangga Dua Lt. 6
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430
Telp. (021) 612 3733 Fax. (021) 612 3734 | www.daitv.co.id
Studio:

Tzu Chi Center Tower 2, BGM
Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470
Telp. 021-5055 8889 | Fax. 021-5055 8890

DAAI TV MEDAN

Jl. Perintis Kemerdekaan, Kompleks Jati Junction
Blok P 1, Medan
Tel. (061) 8050 1846, Fax. (061) 8050 1847

JING SI BOOKS AND CAFE

- Tzu Chi Center 1st Floor,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Jakarta Utara 14470 Tel. (021) 5055 6336
- Tzu Chi Hospital
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Jakarta Utara 14470 (WA Only) 0852 8080 9869
- Komplek Jati Junction No. P1
Jl. Perintis Kemerdekaan Medan 201218
Tel. (061) 4200 1013

YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

Tzu Chi Center Tower 2, 6th Floor, BGM
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 9999 Fax. (021) 5055 6699 / 89